

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Adapun kesimpulan yang dapat peneliti ambil sebagai berikut:

- a. Implementasi pelaksanaan pola pembinaan di lembaga pemasyarakatan kota solok lebih menerapkan pembekalan keahlian bukan kepada pembinaan kejiwaan narapidana, hal tersebut terlihat nyata mengenai tidak efektifnya pelaksanaan pola pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas II B kota solok, seiring dengan teori rehabilitasi yang jelas mengutamakan perbaikan diri pribadi narapidana, potensi diri narapidana memang perlu dikembangkan secara positif untuk berguna nantinya di lingkungan masyarakat, tapi itu tentu tidak searah dengan keinginan masyarakat karena tidak sejalan menurut teori keadilan restoratif yang bertujuan memperbaiki hubungan narapidana dengan korban, serta direstui oleh masyarakat.
- b. Bentuk pembinaan yang didasarkan dari peraturan pemerintah nomor 31 tahun 1999 menjadi fondasi awal oleh lembaga pemasyarakatan kota solok, jika dilihat penerapan yang dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan kota solok, tidaklah menyeluruh. Pembinaan yang dilaksanakan lebih kepada pembinaan kemandirian yang membentuk kecerdasan isik. Sedangkan bentuk pembinaan kepribadian yang bersifat perbaikan kejiwaan belum bisa diupayakan. Sasaran program pembinaan di lembaga pemasyarakatan kota solok, tidak terarah dengan baik, perbaikan dilakukan seandainya dioptimalkan.

- c. Adapun kendala yang dihadapi oleh lembaga pemasyarakatan khususnya bagi petugas lembaga pemasyarakatan kota solok dalam menjalankan tugas pembinaan terhadap narapidana. Hal tersebut merupakan suatu kelalaian dari system yang diterapkan, personal dan setiap petugas yang seharusnya siap dan jam siaga jaga malam hendaknya lebih ketat ditambah sikap keras petugas lembaga pemasyarakatan yang tidak diimbangi program pembinaan yang membentuk kejiwaan narapidana yang dapat mengakibatkan perlawanan balik oleh narapidana yang seharusnya berproses belajar menjadi makhluk sosial yang sadar akan menaati ketentuan peraturan hukum.

B. Saran.

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

- a. Agar pemerintah mampu menelaah kecocokan pola pembinaan dengan masyarakat warga binaan lembaga pemasyarakatan kota solok. Pola pembinaan dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan kebiasaan dan tingkat pendidikan masing-masingnya tentu bisa berproses mengikuti program yang dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan kota solok.
- b. Agar pihak lembaga pemasyarakatan khususnya di lembaga pemasyarakatan kota solok, mampu memilih program pembinaan mana yang sesuai dengan kebutuhan narapidana yang tidak sekedar membantu cara berkehidupan bermasyarakat dengan keahlian-keahlian tambahan.

- c. Agar petugas lembaga pemasyarakatan kota solok siaga dalam melaksanakan tugas, seperti shift jaga di tiap waktunya dan perhatian terhadap keadaan narapidana baik dalam menelaah segala persoalan-persoalan terjadi dilingkungan warga binaan pemasyarakatan sehingga dapat tercipta sistem yang kondusif di lembaga pemasyarakatan kota solok. pendekatan yang bersifat kedaerahan yang dirasa mampu menghubungkan antara 1(satu) , 2(dua) hingga banyak pihak di dalam proses pembinaan diterapkan.

